

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6059140>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Relationship of Depression, Anxiety, and Stress (DASS-21), Saliva Cortisol Levels, Platelet- Lymphocyte Ratio with Severity in COVID-19	
2	Nama Penulis	: Erik Jaya Gunawana, Arie Utariana* (Korespondensi), Margarita M. Maramis	
3	Nama Jurnal	: International Journal of Research Publications (IJRP.ORG), Volume: 89 , Issue: 1 , November, Pages: 223 - 236 (2021)	
B		Peng-index : : Jurnal internasional	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Jurnal ini tentang membuktikan hubungan depresi, ansietas dan tingkat stres, kortisol saliva dan rasio platelet-lymphocyte (PLR) dengan keparahan pasien COVID-19. Gangguan kesehatan mental sering dialami pasien dengan Covid-19 bahkan setelah sembuh dari infeksi. Penelitian ini bagian langsung dari Ilmu Psikiatri yaitu Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi.
		2.	Jurnal ini berupa studi cohort prospective pada pasien Covid-19 yang baru rawat inap di ruang isolasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya, berusia 21-60 years, dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas. Pengukuran DASS-21, kadar salivary cortisol pada pk 7-9 pagi, PLR, dan keparahan penyakitnya pada hari ke 0, ke 3 dan ke 6. Menggunakan uji bivariate dan multivariate (logistic regression) untuk 46 subjects. Didapatkan hasil pada hari ke 0, terdapat 34.8% subyek ansietas berat. Terdapat penurunan skor DASS-21 dan PLR secara bermakna pada hari ke 3 dan ke 6. Terdapat perbedaan bermakna pada tingkat ansietas (p=0.002), lymphocyte (p=0.000), PLR (p=0.000), dan kadar salivary cortisol (p=0.032) antara kelompok yang ringan-sedang dibandingkan yang parah pada hari ke 0, dimana lymphocyte dan kadar salivary cortisol lebih rendah dibandingkan dengan keparahan yang ringan-sedang. Pada hari ke 3 depresi (p=0.021), anxiety (p=0.001), lymphocyte (p=0.025), dan PLR (p=0.005) secara bermakna berbeda antara kelompok ringan-sedang dengan yang parah. Jumlah PLR pada hari ke 0 dan ke 3 (respectively OR=1.015, p=0.012 dan OR=1.010, p=0.013). Dari uji multivariate didapatkan PLR pada hari ke 0 dan ke 3 (respectively OR=1.015, p=0.012 and OR=1.010, p=0.013) dan tingkat ansietas pada hari ke 3 (OR=1.225, p=0.019) mempunyai efek yang bermakna terhadap keparaha pasien COVID-19. Jadi, Salivary cortisol rendah pada kelompok yang lebih parah pada hari ke 0. PLR pada hari ke 0 dan ke 3 terlepas dari faktor yang berkaitan dengan keparahan. Pebaikan semua variabel mengikuti penurunan keparahan Covid-19. Dari ilmu psikiatri khususnya psikiatri biologi dan psikofarmakologi perlu dicari marker biologi (PLR) pada gangguan mental dalam hal ini stress, ansietas dan depresi yang terbanyak ada di masyarakat apalagi saat pandemi Covid-19.
		3.	Jurnal ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ilmu psikiatri dimana ini merupakan bagian dari Psikiatri Biologi dan Psikofarmakologi dengan meneliti korelasi marker psikologis dan marker biologis dari kesehatan mental yang sangat diperlukan. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan bidang psikiatri biologi dan neurosains. dalam mekanisme sistem biologi/biomolekuler atau neurofisiologi atau penanganan pasien Covid-19 yang mengalami ansietas dan depresi.
		4.	Jurnal ini tidak terkait dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul Mekanisme dari hendaya working memory spatial dan fleksibilitas kognitif melalui HSP70, IL-6, 5-HT, BDNF dan pCREB pada model tikus depresi.
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	<u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://ijrp.org/paper-detail/2432
		2.	Keberanan ISSN/ISBN : ISSN (Online):2708-3578
		3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 3 (bukan corresponding author)
		6.	Keberkalaan penerbitan : terbit 24 kali dalam setahun (2021)
		7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine, Health & Food
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (24,69x40%)/2 = 3,80	

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.

Bidang Ilmu :
Unit Kerja :